

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa komponen penting yang akan menunjang keberhasilan pembelajaran. Salah satu komponen pentingnya yaitu bahan ajar, karena bahan ajar merupakan perangkat ajar yang disusun dengan sedemikian rupa untuk memudahkan proses pembelajaran. Dalam pemilihan bahan ajar seorang pendidik diharuskan mampu memilih bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam memilih bahan ajar pendidik harus memahami terlebih dahulu kurikulum yang digunakan pada proses pembelajaran karena kurikulum merupakan salah satu acuan dalam proses pemilihan bahan ajar.

Dalam sistem pendidikan, kurikulum bersifat dinamis karena harus terus mengikuti perkembangan zaman. Hal tersebut dilakukan untuk terus mencapai tujuan pendidikan. Karena dalam proses pencapaian tujuan pendidikan harus mempertimbangkan kebutuhan dan tingkat perkembangan siswa sebagai salah satu aspek penting untuk merumuskan bahan ajar yang tepat. Begitupun dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang selalu bergerak dinamis mengikuti perkembangan manusia sebagai pelaku bahasa. Oleh karena itu kurikulum sebagai seperangkat rancangan pembelajaran harus mampu menyesuaikan dengan perubahan zaman.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 mulai mengikuti perkembangan zaman, karena pada kurikulum 2013 tidak hanya mengajarkan pengetahuan berbahasa saja, melainkan peserta didik dituntut untuk memperelajari bahasa dalam berbentuk teks, baik itu teks bhasa maupun teks sastra. Selain berkaitan dengan pembelajaran bahasa, pembelajaran berbasis teks ini dapat dijadikan sebagai alat pengaktualisasian diri, sehingga dapat tercipta karya yang dapat mengabadikan fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Berdasarkan hal tersebut banyak sekali ragam teks yang dikaji pada kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia untuk SMP/MTS kelas VIII di antaranya yaitu teks berita, teks iklan, teks ekposisi, teks ulasan, teks naskah drama, dan teks puisi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Dienda Antika Sundha S.Pd. Guru Bahasa Indonesia yang mengajar kelas VIII di SMP Negeri 1 Karangnunggal yang mengungkapkan bahwasanya beliau cukup kesulitan dalam mencari bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan psikologis siswa. Khususnya pada materi puisi, karena puisi yang terdapat di buku paket menggunakan kata-kata yang tidak sederhana sehingga menyulitkan siswa untuk memahami puisi itu sendiri. Permasalahan tersebut juga dirasakan oleh Basuki dkk. (2017), dalam penelitiannya mengemukakan

Hasil wawancara kepada siswa, dapat diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada materi pemahaman peribahasa, menafsirkan puisi, menangkap isi dan memahami teks bacaan. Berdasarkan hal tersebut, terlihat bahwa siswa masih kesulitan dalam hal memahami materi sastra terkait apresiasi sastra.

Permasalahan yang sama juga dirasakan oleh Guru Bahasa Indonesia di MTs Bahrul Ulum Ibu Nurbela Ariyanti Rizkyna, S.Pd. Menurutnya bahan ajar teks puisi yang berada pada buku paket juga masih kurang tepat digunakan sebagai bahan ajar untuk anak tingkat SMP. Karena puisi-puisi yang digunakan pada buku paket adalah puisi-puisi yang menggunakan diksi-diksi yang sulit sehingga peserta didik tidak dapat memahami secara utuh makna puisi tersebut.

Dari pernyataan Ibu Dienda Antika Sundha, S.Pd., dan Ibu Nurbela Ariyanti Rizkyna S.Pd., dapat disimpulkan bahwa problematika dalam pembelajaran Bahasa Indonesia itu salah satunya siswa masih kesulitan untuk memahami karya sastra khususnya puisi. Hal tersebut dapat terjadi karena kurang tepatnya pemilihan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, contohnya penggunaan bahan ajar dengan tidak mempertimbangkan aspek kebahasaan atau penggunaan bahan ajar yang tidak memperhatikan aspek latar belakang budaya siswa. Hal tersebut dirasakan oleh Bapak Teguh Pribady Eska, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sindangkasih yang mengungkapkan bahwa ketersediaan bahan ajar yang ada pada buku paket siswa itu kurang mempertimbangkan aspek latar belakang sosial budaya siswa, sehingga guru harus mencari bahan ajar lain yang lebih dekat dengan latar belakang siswa sebagai pendamping bahan ajar yang tersedia di buku paket. Materi yang menjadi permasalahan dari hasil observasi yang saya lakukan yaitu tentang materi puisi khususnya perihal bahan ajar yang kurang bervariasi sehingga cukup menghambat siswa dalam proses pembelajaran. Materi puisi dipelajari pada jenjang SMP/MTs khususnya kelas VIII yang tercantum pada kompetensi dasar 3.7

mengidentifikasi unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca dan 4.7 menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. Oleh karena itu dibutuhkan bahan ajar yang tepat untuk mencapai kompetensi dasar tersebut.

Dalam proses menentukan bahan ajar, pendidik harus memperhatikan beberapa aspek, yaitu aspek perkembangan psikologis siswa, aspek penguasaan bahasa siswa, dan aspek latar belakang budaya siswa. Tapi pada kenyataannya masih banyak guru yang kesulitan untuk menemukan bahan ajar yang sesuai dengan keempat aspek tersebut. Beberapa permasalahan tersebut menggugah keinginan penulis untuk menyuguhkan alternatif bahan ajar puisi untuk memudahkan dan memaksimalkan proses pembelajaran pada jenjang SMP/MTs kelas VIII.

Pembelajaran puisi adalah salah satu pembelajaran karya sastra yang dapat dikatakan cukup rumit. Karena puisi adalah salah satu karya sastra yang mempunyai ciri khusus yang terkandung didalamnya, yaitu puisi cenderung lebih singkat dan padat jika dibandingkan dengan teks sastra lainnya, dan dalam puisi juga banyak menggunakan kata yang memunculkan nilai estetika.

Penulis memilih objek kajian dari buku antologi puisi yang ditulis oleh sastrawan cilik yaitu Abinaya Ghina Jamela yang berjudul Resep Membuat Jagat Raya. Menurut penulis buku ini sangat dekat dengan peserta didik karena Abinaya menuliskan puisi tentang hal-hal yang sederhana dan menggunakan bahasa yang sederhana juga. Sehingga hal tersebut dapat mempermudah peserta didik untuk memaknai puisi secara utuh, karena bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat

penguasaan bahasa peserta didik, selain itu dalam puisi *Resep Membuat Jagat Raya* penyair mengangkat konten dari kehidupan sehari-hari, sehingga sangat sesuai dengan tingkat perkembangan psikologi dan latar belakang sosial budaya peserta didik. Hal tersebut juga selaras dengan pendapat Narika (2019), yang menyatakan bahwa

Resep Membuat Jagat Raya adalah sebuah antologi puisi yang begitu menyenangkan untuk dibaca. Sudah lama kami menantikan puisi-puisi untuk anak-anak. Pilihan kata-kata dan alur tulisan Naya membuat ide-ide yang dekat dengan sehari-hari menjadi menyegarkan. Ulat-ulat dari ujung pensil yang menjadi puisi, stroberi-stroberi yang bernyanyi, dan dewa-dewa Mesir dan kristal biru yang dicuri. Kami selalu percaya cara anak-anak melihat dunia punya begitu banyak kebijaksanaan di dalamnya. Makanya, kami suka sekali Naya mau meminjamkan matanya dan bercerita tentang dunia yang ia lihat, kepada kita.

Berdasarkan pendapat Narika penulis berpandangan bahwa antologi puisi *Resep Membuat Jagat Raya* Karya Abinaya Ghina Jamela ini cocok untuk dijadikan sebagai bahan ajar kelas VIII SMP karena antologi puisi tersebut menggunakan diksi yang sederhana sehingga siswa dapat memudahkan siswa mencapai kompetensi dasar materi teks puisi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitis karena permasalahan yang ditemukan oleh penulis adalah mengenai keterbatasan bahan ajar pada materi teks puisi. Jadi fokus utama penulis pada penelitian ini adalah menjelaskan objek atau mengkaji lebih dalam lagi mengenai bahan ajar puisi yang dipilih oleh penulis untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di SMP/MTS. Sehingga diharapkan hal tersebut dapat menjawab permasalahan yang penulis temukan. Penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul analisis

unsur pembangun pada antologi puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela dengan menggunakan pendekatan struktural sebagai alternatif bahan ajar teks puisi di SMP kelas VIII.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut penulis kemukakan rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah unsur-unsur pembangun puisi yang terkandung pada antologi puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela?
2. Dapatkah puisi dalam buku antologi puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela dijadikan bahan ajar di SMP kelas VIII?

C. Definisi Operasional

Penulis mencoba menguraikan pelaksanaan penelitian ini melalui definisi operasional penelitian sebagai berikut.

1. Analisis Unsur Pembangun Puisi

Analisis unsur pembangun puisi yang penulis maksud adalah kegiatan pengkajian terhadap unsur pembangun puisi yang terdapat pada buku antologi puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela sebagai alternatif bahan ajar teks puisi pada jenjang SMP kelas VIII. Puisi yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah delapan teks puisi dari buku antologi puisi *Resep Membuat Jagat Raya*. Adapun judul kedelapan puisi tersebut, yaitu *Membuat Kue*, *Resep Membuat Jagat Raya*, *Air Mata*, *Waktu Itu*, *Tubuhku*, *Aku Seorang Penulis*, *Kisah Sedih Tentang*

Telepon Genggam dan *Kodok*. Hasil analisis kedelapan teks puisi tersebut akan menjadi pertimbangan alternatif bahan ajar teks puisi di SMP kelas VIII.

2. Pendekatan Struktural

Pendekatan struktural dalam penelitian ini adalah pendekatan terhadap puisi-puisi dalam buku antologi puisi *Resep Membuat Jagat Raya* dengan cara pengupas unsur pembangun puisi. Menurut Teeuw (2015:106), “Analisis struktural bertujuan membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, sedetail dan mendalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua unsur dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh”. Berdasarkan pengertian menurut Teeuw dapat disimpulkan pendekatan struktural merupakan suatu pendekatan untuk menemukan makna puisi yang dijadikan sebagai objek penelitian ini dengan cara mengupas dan menelaah unsur-unsur pembangun yang terkandung pada teks puisi sehingga membentuk suatu keterkaitan dari satu dengan unsur lainnya dan menemukan makna yang utuh dari puisi tersebut.

3. Bahan Ajar Teks Puisi

Bahan ajar teks puisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu perangkat pembelajaran berupa teks puisi dalam buku antologi puisi *Resep Membuat Jagat Raya*. Dalam penelitian ini penulis menganalisis delapan teks puisi yang berjudul *Membuat Kue*, *Resep Membuat Jagat Raya*, *Air Mata*, *Waktu Itu*, *Tubuhku*, *Aku Seorang Penulis*, *Kisah Sedih Tentang Telepon Genggam* dan *Kodok*. Penulis selanjutnya mengkaji puisi tersebut berdasarkan kesesuaian dengan kriteria bahan ajar sastra (puisi) menurut teori Rahmanto yang menyatakan bahwa bahan ajar yang baik

adalah bahan ajar yang memperhatikan kesesuaian dengan tiga aspek yaitu aspek bahasa, aspek psikologis dan aspek latar belakang sosial budaya siswa.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan unsur-unsur pembangun puisi dalam antologi puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan dapat atau tidaknya unsur-unsur pembangun alam antologi puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela dijadikan sebagai alternatif bahan ajar bagi peserta didik kelas VIII SMP/MTs.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menjadi teori puisi, bahan ajar, dan pendekatan struktural.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mencari alternatif bahan ajar materi puisi untuk pembelajaran pada jenjang SMP kelas VIII. Hal

tersebut merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas pengajaran yang dilakukan oleh guru.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan banyak manfaat bagi peneliti diantaranya yaitu, peneliti mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermakna dan berguna sebagai bekal bagi peneliti sebagai calon pendidik, dalam memilih dan mempersiapkan bahan ajar yang tepat untuk peserta didik.

c. Bagi Siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari karya sastra khususnya karya sastra puisi.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa khususnya dalam materi teks puisi.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melaksanakan kebijakan terkait penerapan kurikulum pada masa yang akan datang sesuai dengan program dan kebutuhan pembelajaran.